

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat unsur penting dari pertunjukan *Gejolak Makam Keramat* oleh Teater Tamara, yakni naskah dan musik latar yang digunakan dalam pertunjukan seni teater sebagai narasi untuk menyampaikan pengalaman dan ingatan kepada para penonton. Leilani Hermiasih sebagai penata musik pertunjukan *Gejolak Makam Keramat*, dalam prosesnya berjalan bersama dengan para aktor, konduktor dan kelompok musik serta penonton untuk membentuk suasana serta emosi dalam ceritanya. Lani menggunakan lagu dan bunyi-bunyian baik dari instrument maupun dari suara penonton dan dikomposisi sedemikian rupa sehingga menjadi saling berkaitan dengan narasi pertunjukan *Gejolak Makam Keramat*.

Musik pada pertunjukan *Gejolak Makam Keramat* tidak hanya berfungsi sebagai musik yang melatari cerita, namun juga menghidupkannya dan lebih jauh, membagi memori para aktor, yang dianggap sebagai monumen hidup peristiwa '65, kepada para penonton.

Pemilihan naskah yang relevan dengan permasalahan yang dialami oleh para pemeran membangun keterkaitan emosi secara natural. Pemilihan musik latar dan bunyi bunyian membangun keintiman dan *personality* pertunjukan *Gejolak Makam Keramat* itu sendiri. Sehingga meskipun tidak ada narasi besar '65 dalam pertunjukan ini, penonton tetap dapat merasakan pengalaman dan ingatan yang para perempuan penyintas alami melalui ornamen-ornamennya. Detailnya telah dituangkan dalam narasi dan notasi.

Melalui pertunjukan *Gejolak Makam Keramat*, penulis juga belajar banyak mengenai sejarah bangsa Indonesia dan musik teater. Melalui penulisan ini, penulis berharap informasi dan pengetahuan yang penulis dapatkan tidak hanya berhenti di penulis saja, melainkan dapat menjadi informasi baru untuk siapa saja kedepannya terutama untuk bidang Musikologi.

B. Saran

Don Michael Randel (1978) mengatakan bahwa musikologi adalah penelitian ilmiah mengenai musik. Terkadang penelitian ilmiah mengenai musik terbagi menjadi tiga cakupan utama, yaitu, historis, komparatif dan musikologi sistematis. Yang pertama berkaitan dengan sejarah musik. Yang kedua terdiri atas apa yang sekarang umum dikenal dengan sebutan etnomusikologi, ilmu yang mempelajari musik *folk* dan *non-Western*. Cakupan yang ketiga merangkum akustik, beberapa aspek fisiologi, estetika, sosiologi, pedagogi, dan teori (melodi, birama, harmoni, kontrapung, dan lain lain). Dari dasar inilah penulis beransumsi bahwa Musikologi adalah ilmu musik yang sangat besar irisannya dengan bidang sejarah. Sehingga mahasiswa Musikologi sah-sah saja jika mengeksplorasi musik diluar bahasan teknisnya. Selain memperkaya pengetahuan, hal ini juga dapat menjadi pisau penting untuk mengupas musik dari berbagai sudut pandang, melihat betapa musik memang banyak memegang peranan dalam berkehidupan melalui Musikologi.

Diperlukan ketertarikan lebih untuk mendalami segala sesuatu terutama sejarah bangsanya sendiri agar di masa depan terhindar dari peristiwa seperti '65. Memperbanyak untuk membaca literasi yang faktual dan berdiskusi secara

langsung untuk membedakan mana yang fakta, mana yang tidak agar kita tidak mudah tergiring pada berita palsu atau *hoax*. Boleh juga untuk mendalami dengan cara apapun, utamanya cara yang kita suka agar pemahamannya lebih mudah diterima.

Diperlukan juga lebih banyak literatur yang lebih spesifik membahas musik yang kegunaan musiknya tidak sebatas pada pertunjukan musik tunggal saja. Dalam kasus ini, literatur mengenai musik sebagai iringan dalam pertunjukan atau lebih spesifik lagi, musik untuk teater. Serta mengapresiasi dan menerima musik jenis baru atau menggunakan musik yang diluar kebiasaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, Anab. *Ayat-Ayat yang Disembelih*. Cordoba Books. Jakarta: 2015.
- Alsa, Asmadi. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta: 2007.
- Banoë, Pono. *Kamus Musik*. Kanisius. Yogyakarta: 2003.
- Campbell, David. *Mengembangkan Kreativitas*. Kanisius. Yogyakarta: 2003.
- Harymawan. *Dramaturgi*. Rosda Karya. Bandung: 1993.
- Hasanudin, W. S. *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*. Angkasa. Bandung: 2009.
- Jamalus. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan*. Jakarta: 1988.
- Jessica, Anastasia. *Artikel Konsep-Konsep Seni S. Sudjojono*. Surabaya: 2013
- Kamajaya, Arie. *Artikel Tragedi itu Bernama "Gejolak Makam Keramat"*. Serunai. Yogyakarta: 2017.
- Lyll, Harry Robert. *A French Music Aesthetic of the Eighteenth Century: A Translation and Commentary on Michel Paul Gui de Chabanon's Musique considérée en elle-même et dans ses rapports avec la parole, les langues, la poésie, et la théâtre*. North Texas State University. 1975.
- Merriam, P. Alan. *The Anthropology of Music*. University Press. Chicago: 1964.
- Munandar, S.C.U. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta dan Dep. Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: 2009.
- Munandar, S.C.U. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Gramedia. Jakarta: 1985.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta: 2013.
- Poeze, Harry. *Madiun 1948 PKI Bergerak*. Pustaka Obor Indonesia. Jakarta: 2011.
- Rintiarno, N. *Kitab Teater Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta: 2011.

- Rintiarno, N. *Menyentuh Teater: Tanya Jawab Seputar Teater Kita*. MU:3 Books. Jakarta: 2003.
- Saavedra, Miguel. *Don Quixote*, Spanyol: 16 Januari 1605
- Sawyer, R. Keith, *Group Creativity: Music, Theater, Collaboration*. Washington University. New Jersey: 2003.
- Semi, M. Atar. *Metode Penelitian Sastra*. Angkasa. Bandung: 1993.
- Setiawan, Hersri. *Kamus Gestok*, Yogyakarta: 2003
- Soemanto, Bakdi. *The Magician: A Collection of Short Stories*. Kanisius. Yogyakarta: 2001.
- Sudjojono, S. *Seni Lukis, Kesenian, dan Seniman*. Yayasan Aksara Indonesia. Yogyakarta: 2000.
- Swain, Joseph. *Musical Languages*. New York: 1997
- Sylado, Remy. *Menuju Apresiasi Musik*. Angkasa. Bandung: 1983.
- TEMPO. *LEKRA dan Geger 1965*. Gramedia, Jakarta: 2014.
- Yudiaryani, Panggung Teater Dunia Perkembangan dan Perubahan Konvensi. Pustaka Gondho Suli. Yogyakarta: 2002 .

DAFTAR JURNAL

- Hariyanto, P. *Pengantar Belajar Drama*. PBSID Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta: 2000.
- Herman J. Waluyo. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta: 2006.
- Kholid, M. Dody. *Peranan Musik Pada Pertunjukan Teater*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: 2016.
- Sukanta. *Musik dalam Teater*. Buletin Kebudayaan Jawa Barat. Bandung: 1996.



FILMOGRAFI

Dir. Robert Lemelson 40 Years of Silence.. Perf. Kereta, Lanny, Budi. Amerika,
2009



NARA SUMBER

Budhi, S. Imam. 2017. Interview of “1965 History” at his home, Jalan Brigjen Katamso. Yogyakarta.

Ghozali, Irfanuddien. 2017. Interview of “Gejolak Makam Keramat” at UGM Student Center. Yogyakarta.

Hermiasih, Leilani. 2017. Interview of “Gejolak Makam Keramat” at UGM. Yogyakarta.

Kurniawan, Agung. 2017. Interview of “Gejolak Makam Keramat” at KKF, Tirtodipuran. Yogyakarta.

Tamara, Teater. 2017. Interview of “Gejolak Makam Keramat” at KIPER, Keparakan. Yogyakarta.

